

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## **LAPORAN TPID TRIWULAN I KABUPATEN JOMBANG**

### **1. PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH DAN ATAU PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNYA DAN JASA SERTA RESIKO KE DEPAN.**

Perkembangan Inflasi Daerah atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok penting:

#### **Bulan Januari**

Membuka tahun baru 2024, Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) Kabupaten Jombang pada bulan Januari 2024 berada dalam level terkendali. Berdasarkan data yang dihimpun, pada Januari 2024 tercatat tingkat inflasi Kabupaten Jombang sebesar -0,06% secara mtm atau sebesar 2,12% secara yoy. Kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya lah yang memberikan andil terbesar dalam inflasi mtm yakni sebesar 0,01% dengan kenaikan 0,16%. Sedangkan pada inflasi yoy kelompok makanan, minuman, dan tembakau yang memberikan andil inflasi tertinggi sebesar 1,43% dengan kenaikan sebesar 5,29%.

Terdapat sepuluh komoditas utama penyumbang inflasi mtm, sebagai berikut: tomat mengalami inflasi sebesar 0,07%; beras inflasi 0,04%; bawang putih inflasi 0,04%; bawang merah inflasi 0,03%; semangka inflasi 0,02%; jagung manis inflasi sebesar 0,02%; kentang inflasi 0,02%; emas perhiasan inflasi 0,01%; sawi hijau inflasi 0,01%; serta bayam inflasi 0,01%.

Di samping sebagai pendorong inflasi, terdapat pula sembilan komoditas utama penghambat inflasi, antara lain: cabai rawit mengalami deflasi sebesar -0,025%; cabai merah deflasi -0,003%; bensin deflasi -0,003%; telur ayam ras deflasi sebesar -0,02%; makanan ringan/snack deflasi sebesar -0,001%; buncis deflasi sebesar -0,001%; kacang panjang deflasi -0,001%; air kemasan deflasi -0,001%; serta minyak goreng deflasi -0,001%.

Berdasarkan data tersebut, bahwa cuaca ekstrem masih memungkinkan terjadi sehingga berdampak pada produksi kelompok makanan yang cenderung mengalami kenaikan, seperti beras. Diharapkan kepada Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) agar rutin melakukan kunjungan ke pasar guna memantau harga komoditas terutama yang dikonsumsi masyarakat. Sangat diperlukan evaluasi kelompok pengeluaran apa saja yang cenderung naik beberapa bulan ini itulah yang berpotensi mengalami inflasi. Selanjutnya kalau muncul gejala perlu dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk melakukan operasi pasar.

#### **Bulan Pebruari**

Mendekati bulan suci Ramadhan 1445 H, Indeks Harga Konsumen (IHK) di Kabupaten Jombang masih terkendali, tingkat inflasi Februari 2024 sebesar 0.54%,

inflasi secara year on year (yoy) sebesar 2,48% berada dalam level terkendali.

Kelompok pengeluaran makanan, minuman, dan tembakau memberikan andil terbesar dalam

inflasi month to month (mtm) sebesar 0,54%. Sementara pada inflasi yoy kelompok makanan, minuman, dan tembakau juga menyumbang inflasi terbesar, yakni 1,83%.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yakni: beras 0,40 persen; daging ayam ras 0,10 persen; cabai merah 0,06 persen; telur ayam ras 0,05 persen; tomat 0,02 persen; kentang, sawi hijau, wortel, bawang putih, dan minyak goreng masing-masing 0,01 persen.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi mtm, yaitu: bawang merah -0,04 persen; cabai rawit dan semangka masing-masing -0,02 persen; alpukat, ikan lele, brokoli, anggur, dan kol putih/kubis masing-masing -0,01 persen.

Secara mtm atau jika dibandingkan dengan Januari, untuk Februari komoditas Beras menjadi kontributor pendorong inflasi di Jawa Timur dan seluruh Pulau Jawa. Hal ini tidak terlepas dari kondisi panen raya yang sudah cukup lampau. Jika biasanya petani mulai menanam padi pada November dan panen di akhir Januari, tahun 2023 kemarin banyak petani memilih menunda tanam karena kekhawatiran tidak ada hujan akibat fenomena el nino, sehingga sebagian baru mulai tanam di awal Januari.

Diperlukan juga upaya dari Tim TPID untuk tetap melakukan pemantauan harga komoditas di pasar dengan demikian diharapkan bulan depan inflasi tetap terkendali.

Juga melakukan stabilisasi harga beras dengan melakukan Gerakan Pangan Murah dan Operasi Pasar beras murah di seluruh kecamatan untuk mengendalikan harga beras.

## **Bulan Maret**

Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kabupaten Jombang pada bulan Maret 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Kediri sebesar 2,88 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,17.

1. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 8,28 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,41 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,55 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,35 persen; kelompok transportasi sebesar 0,56 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,61 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,24 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,74 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,63 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,71 persen. Deflasi y-on-y terjadi pada kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,02 persen.
2. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Jombang bulan Maret 2024 masing-masing sebesar 0,61 persen dan 1,10 persen.

## **Pengendalian Inflasi Daerah Yang Dilaksanakan Dinas Pertanian Kabupaten Jombang**

## **Gerakan Gerakan Penanaman Cabai dan Pemanfaatan Lahan Pekarangan**

1.

Surat Edaran Bupati Jombang Nomor : 500/6/415.01/ 2024 Tentang Gerakan Penanaman Cabai dan Pemanfaatan Lahan Pekarangan.

[https://drive.google.com/file/d/1OScjG2O7xRF\\_m0DgFTNM1qbv0CTtBth7/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1OScjG2O7xRF_m0DgFTNM1qbv0CTtBth7/view?usp=sharing)

Tujuan :

Pemanfaatan lahan pekarangan dan kebun untuk menanam cabai guna memenuhi kebutuhan rumah tangga sendiri

Kegiatan:

1. Pembagian 13.000 Bibit Cabai untuk ASN di Kabupaten Jombang, awal Januari 2024
2. Monitoring pertumbuhan tanaman sampai dengan saat ini.

Jumlah Bibit yang dibagikan	13.000 tanaman
Tanaman Cabai Hidup	11.700 tanaman
Tanaman Cabai Produktif	5,850 tanaman
Produksi Tanaman Cabai	2,925 kg

Dokumentasi :

<https://drive.google.com/drive/folders/1QEeFQNMJvoRyrgxhhVc5I1hOeuP6kp2W?usp=sharing>

Tanam Cabai Bersama PJ Bupati Jombang dan ibu-ibu penggerak PKK Kab. Jombang

Monitoring Pertumbuhan Tanaman Cabai di Halaman Kantor BPP dan Kecamatan

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### **IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

Klasifikasi permasalahan

a. Ketersediaan pasokan

- banyak petani memilih menunda tanam karena kekhawatiran tidak ada hujan akibat fenomena el nino, sehingga sebagian baru mulai tanam di awal Januari. Perubahan cuaca yang mengganggu hari produksi pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan. Dan hal ini berpengaruh pada menurunnya hasil produksi komoditas beras.
- Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun

b. Keterjangkauan harga :

- Resiko gejolak harga menjelang Hari Raya Idul Fitri yang harus diantisipasi.

c. Kelancaran distribusi :

- Pemenuhan kebutuhan pangan tidak dapat terpenuhi dengan hanya mengandalkan hasil produksi Wilayah Kab Jombang saja sedangkan didatangkan dari luar daerah.
- Adapun upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten melalui Dinas terkait yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah Pemeliharaan rutin UPTJJ Mojoagung dan Ploso di Bulan Januari, Februari, dan Maret 2024.

d. Komunikasi efektif :

- Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus. Dengan adanya High Level Meeting yang diadakan oleh Pemerintah Kabupaten dengan undangan Bupati, Forkopimda, Kepada Dinas/Bagian, serta Camat seluruh Jombang diharapkan nantinya bisa ditindaklanjuti ke semua lapisan Masyarakat.
- Kegiatan dan hasil Rapat Koordinasi High Level Meeting (HLM) Pengendalian Inflasi TPID Kabupaten Jombang juga disosialisasikan di Media Massa dan oleh Dinas Kominfo Kabupaten Jombang juga di unggah di Sosmed dan Website.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH (DIGANTI)

1. Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Jombang pada triwulan I Tahun 2023 sebagai berikut :

1. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2024 dengan Kemendagri secara Daring

Bulan/Tanggal : Januari 2024 / tgl 15, 22, 29

Februari 2024 / tgl 5, 7, 12, 19, 26

Maret 2024 / tgl 4, 13, 18, 25

Tempat : Jombang Command Center dan Media Center

Rakor Pengendalian Inflasi Daerah dengan Kementerian Dalam Negeri.

1. Rapat koordinasi sinergitas program kegiatan TPID Tahun 2024

- Hari / Tanggal : Rabu / 24 Januari 2024

Tempat : Ruang Rapat Soero Adiningrat

Sekretariat Daerah Kab Jombang

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kab Jombang menggelar rapat koordinasi mengenai Pembahasan draft Peraturan Bupati Jombang tentang petunjuk pelaksanaan BTT dalam rangka Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Jombang. Rapat dipimpin langsung oleh Staf Ahli Bupati Bidang Ekonomi dan Pembangunan Setda Kab Jombang.

- Hari / Tanggal : Selasa / 13 Februari 2024

Tempat : Ruang Rapat Moestadjab Soemowidagdo

Sekretariat Daerah Kab Jombang

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kab Jombang menggelar rapat koordinasi mengenai Penyampaian dan Paparan Kegiatan Program Pengendalian Inflasi Daerah Kab Jombang Tahun 2024 terkait Inovasi OPD. Rapat dipimpin langsung oleh Staf Ahli Bupati Bidang Ekonomi dan Pembangunan Setda Kab Jombang.

## 2. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah di Kab Jombang

Tanggal : 20 Februari sampai 22 Maret 2024

Tempat : Wilayah Kabupaten Jombang

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang melakukan kegiatan Gerakan Pangan Murah untuk Stabilisasi Harga Pangan yang dilaksanakan di wilayah Kab Jombang.

## 3. Melaksanakan Operasi Pasar dan Pasar Murah untuk Stabilisasi Harga Sembako

Tanggal : 4 sampai 21 Maret 2023

Tempat : 21 Kecamatan di Kabupaten Jombang

Tim Monitoring Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jombang melakukan giat pendampingan kegiatan Operasi Pasar dan Pasar Murah untuk Stabilisasi Harga sembako yang dilaksanakan oleh Perumda Aneka Usaha Seger Kabupaten Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai jadwal di 21 Kecamatan di Kabupaten Jombang. Komoditas Kegiatan Operasi Pasar meliputi Beras, Gula Pasir, Minyak Goreng, Telur dan Bawang Merah.

## 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kab Jombang pada Tri Wulan I 2024 adalah sebagai berikut :

1. a) Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kab Jombang dan koordinasi dengan dengan TPID Provinsi Jawa Timur dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kab Jombang.
2. b) Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisit pangan di masing-masing daerah.

## 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kab Jombang pada Tri Wulan I 2024 adalah sebagai berikut :

Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran

1. distribusi yang berkelanjutan
2. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
3. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
4. Dalam mengantisipasi dampak kenaikan harga menjelang Bulan Puasa Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445H, Tim TPID Kab Jombang tetap melaksanakan pemantauan dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif